HAFALAN AYAT *MUTASYĀBIHĀT AL-ALFĀẒ*
(KAJIAN EKSPLORATIF PENGALAMAN PRAKTISI TAHFIZ AL-QUR'AN KOTA BANJARMASIN)

SKRIPSI

OLEH:
MUHAMMAD SYAFQY ABDA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2021

HAFALAN AYAT *MUTASYĀBIHĀT AL-ALFĀẒ*
(KAJIAN EKSPLORATIF PENGALAMAN PRAKTISI TAHFIZ AL-QUR'AN KOTA BANJARMASIN)

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:
Muhammad Syafqy Abda
NIM. 170104020231

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Syafqy Abda
NIM	: 170104020231
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 7 Juli 1999
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas/Program	: Ushuluddin dan Humaniora

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "Hafalan Ayat *Mutasyābihāt al-alfāẓ* (Kajian Eksploratif Pengalaman Praktisi Tahfiz Al-Qur'an Kota Banjarmasin)" adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya tanda-tangani dalam keadaan sadar tanpa tekanan dari siapapun.

Banjarmasin, 15 Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Muhammad Syafqy Abda

PERSETUJUAN SKRIPSI

HAFALAN AYAT *MUTASYĀBIHĀT AL-ALFĀẒ* (KAJIAN EKSPLORATIF PENGALAMAN PRAKTISI TAHFIZ AL-QUR'AN KOTA BANJARMASIN)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Muhammad Syafqy Abda

NIM. 170104020231

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag	Bashori, M. Ag
NIP. 19550214 198203 1 002	NIP. 19700101 199803 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

H. Muhammad Arabiy, S. Th. I, MA

NIP. 19860801 201503 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

HAFALAN AYAT *MUTASYĀBIHĀT AL-ALFĀẒ* (KAJIAN EKSPLORATIF PENGALAMAN PRAKTISI TAHFIZ AL-QUR'AN KOTA BANJARMASIN)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Muhammad Syafqy Abda

NIM. 170104020231

Telah diajukan kepada Tim Penguji

Pada:

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA	1.
2. Dr. Ali Mu`ammar ZA, S. Si., MA	2.
3. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag	3.
4. Bashori, M. Ag	4.
5. Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hamka Nirwana, M. Ag
NIP. 19781227 200312 1 002

MOTTO

(Suatu malam, saya bermimpi Ibunda membacakan ayat ini)

﴿ طٰهٰ ۚ ١ مَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْاٰنَ لِتَشْقٰٓى ۙ ٢ ﴾

"Ṭāhā. Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu (Muhammad) agar engkau menjadi susah"

(Q.S. Ṭāhā/20: 1-2)

ABSTRAK

Muhammad Syafqy Abda. 170104020231. *Hafalan Ayat Mutasyābihāt al-alfāẓ (Kajian Eksploratif Pengalaman Praktisi Tahfiz Al-Qur'an Kota Banjarmasin).* Skripsi, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag (II) Bashori, MA. 2021.

Kata Kunci: Pengalaman, Praktisi Tahfiz, *Mutasyābihāt al-alfāẓ*.

Penelitian ini beranjak dari adanya ayat-ayat yang beredaksi mirip atau *mutasyābihāt al-alfāẓ* dalam Al-Qur'an. Ayat-ayat tersebut merupakan tantangan bagi para penghafal karena lumayan mengecoh. Praktisi tahfiz tentu telah banyak berpengalaman menghadapi hal tersebut karena mereka selalu bergelut dengan dunia hafalan. Teladan dari mereka diharapkan menjadi contoh dalam menghafal Al-Qur'an, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Itulah yang dieksplorasi dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dari sembilan orang praktisi tahfiz Kota Banjarmasin yang dipilih secara *purposive sampling.* Penelitian berbentuk kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengalaman menghafal serta metode mereka dalam hafalan ayat *mutasyābihāt al-alfāẓ.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa para praktisi tahfiz Kota Banjarmasin ber-*mulāzamah* menghafal dan belajar ilmu Al-Qur'an dari para gurunya. Proses ini dilalui dengan berbagai tantangan eksternal (finansial) maupun internal (psikologis), namun berhasil dilalui dengan keikhlasan niat, manajemen diri, dukungan keluarga dan kawan serta doa. Mereka yakin bahwa hafalan Al-Qur'an ialah anugerah Allah Swt. yang harus dijaga sepanjang masa. Adapun ayat *mutasyābihāt al-alfāẓ* tidak dianggap sebagai beban, posisinya sama seperti ayat yang lain. Ditemukan 11 metode hafalan yang diterapkan partisipan dan berguna menghadapi ayat *mutasyābihāt al-alfāẓ*, metode ini berbeda-beda sesuai gaya menghafal: (1) mengidentifikasi model *mutasyābihāt al-alfāẓ,* (2) menyalin ayat ke dalam sebuah catatan, (3) menerapkan rumus-rumus tertentu yang didapat dari guru atau kitab, (4) mengaitkan ayat dengan suatu kenangan, (5) menandai mushaf dengan coretan atau warna, (6) memperhatikan mushaf, (7) menggunakan kamus indeks Al-Qur'an, (8) menggunakan aplikasi pencarian ayat, (9) mengikuti ujian sambung ayat, (10) menghubungkan dengan ilmu *munāsabat,* dan (11) memahami struktur bahasa pada ayat.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Swt., karena berkat rahmat serta karunia-Nya skripsi ini dapat disusun. Salawat serta salam juga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. beserta para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tentu memiliki berbagai kekurangan sehingga besar harapan kepada para penghafal dan pengkaji ilmu Al-Qur'an di seluruh penjuru untuk memberikan masukan. Semoga penelitian ini membawa manfaat dalam penjagaan kitab mulia ini. Skripsi ini juga tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan, perhatian, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Banjarmasin yang telah memberikan wadah untuk menggali ilmu selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari yang telah menyetujui penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi umat dan secara pribadi mendidik peneliti untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an

3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA dan Riza Saputra, MA, selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
4. Bapak Dr. Norhidayat, MA selaku Dosen Penasehat Akademik dan mantan Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi sosok ayah selama peneliti berkuliah
5. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menerima dan mengarahkan dalam penelitian ini. Peneliti merasa terhormat dibimbing oleh beliau
6. Bapak Bashori, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing II dan sebelumnya sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberi dukungan, motivasi serta bimbingan yang berharga
7. Ibu Wardatun Nadhiroh, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing II terdahulu yang telah membantu dalam mendesain penelitian serta menjadi mentor diskusi yang asyik. Semoga betah dan sukses di Birmingham, bu!
8. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin
9. Seluruh praktisi dan ulama Al-Qur'an di Kota Banjarmasin yang berkenan ikut serta meluangkan waktu berbagi pengalaman untuk penelitian ini
10. Kedua orang tua, H. Samdani dan Hj. Isny Lellya. Serta kakek H. Syarhani Suhaily *rahimahullah* dan nenek Hj. Siti Salamah yang selalu memberikan teladan, dorongan, doa dan motivasi yang tiada henti dan tak ternilai. Semoga kalian selalu disayangi Allah
11. Tetangga-tetangga sekaligus keluarga peneliti. Para Vidi bersaudara, Om

Iqbal, Cindy sekeluarga, Imau dan Madun serta anak istri, serta seluruh anggota keluarga lainnya yang saya cintai dengan bersangatan

12. Keluarga Besar Rumah Tahfiz Az-Zahra Banjarmasin yang menjadi keluarga kedua bagi peneliti. Ya Allah jadikan kami sebagai keluarga-Mu pula!
13. Ust. Syahbuddin, Ust. Ali Mu`ammar ZA, Bapak Ilham Masykuri Hamdie, Kak Fikli, Kak Mayo, Abang Taufik Berau, Bungas Squad serta mentor dan figur teladan lainnya semasa kuliah
14. Mereka yang sangat berharga: Ning Natasya, Uca Governor, Mudi al-Munawwar, Hanif dan Haisam. Serta keluarga peneliti selama berkuliah: Liso, Jazlin, Ken, Acif, Tretan Amir, Iyan *e-store*, Kai Aliw, Bibib Dadad, Revan *print*, Yansah al-Palimbani, Kevin Alfin, Guru Enal, Fizhu, Inab, Ara, Aman Wong, Cahyo Alfirnid, dan seluruh teman-teman IAT 2017 lainnya yang mayoritas belum selesai skripsi tanpa mengurangi rasa hormat. Terima kasih 4 tahunnya!
15. Adik-adik tingkat sejurusan: Alfi Anwar, Dinda, Maroek serta Hasan dan Aida yang menjadi penanggap dalam seminar proposal penelitian ini
16. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Banjarmasin, 15 Desember 2021

Muhammad Syafqy Abda

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

TANDA VOKAL	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

TANDA VOKAL	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ـَـيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَـوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
بَا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
بِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
بُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

D. *Ta' marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta' marbūṭah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbūṭah* hidup

   Ta' marbūṭah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, atau diikuti kata benda *(ism)*, maka transliterasinya adalah "t".

2. *Ta' marbūṭah* mati

   Ta' marbūṭah mati adalah terdapat pada kata yang berdiri sendiri atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

KATA ARAB	ALIH AKSARA
الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jāmi`ah al-Islāmiyyah
وَحْدَةُ الْوُجُوْد	Waḥdat al-Wujūd

E. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata الضرورة tidak ditulis ad-ḍarūrah melainkan al-ḍarūrah, demikian seterusnya.

F. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijāl bukan ar-rijāl, al-dīwān bukan ad-dīwān.

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof, contohnya تَأْخُذُ menjadi ta'khużu. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif seperti إِنَّ yang menjadi inna.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama

diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbānī; Nuruddin al-Raniri, tidak Nūr al-Dīn al-Rānīrī.

I. Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

AKSARA ARAB	ALIH AKSARA
ثَبَتَ الأَجْرُ	Ṡabata al-ajru
المظَاهِر العَقلِيَّة	Al-maẓāhir al-`aqliyyah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka ṭarīqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM. : Nomor Induk Mahasiswa

NIP. : Nomor Induk Pegawai

Q.S. : Al-Qur'an, Surah

Swt. : *Subḥānahū wa ta`āla*

Saw. : *Ṣallallāhu `alaihi wa sallam*

a.s. : *`alaihissalām*

r.a. : *raḍiyallāhu 'anhu*

Vol. : Volume

No. : Nomor

dsb. : dan sebagainya

dst. : dan seterusnya

terj. : Terjemah oleh

jil. : Jilid

ed. : Editor

t.th : Tanpa tahun

Ust. : Ustaz

Usth. : Ustazah

ASN : Aparatur Sipil Negara

PP. : Pondok Pesantren

RTQ : Raudhah/Rumah Tahfizh Al-Qur'an

LPTQ : Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an

MTQ : Musabaqah Tilawatil Qur'an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**

PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **x**

SINGKATAN-SINGKATAN ..... **xv**

DAFTAR ISI ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xviii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian 8
D. Definisi Operasional 9
E. Tinjauan Kepustakaan 13
F. Metode Penelitian 16
G. Sistematika Penulisan 22

BAB II *MUTASYĀBIHĀT AL-ALFĀẒ* DALAM TAHFIZ AL-QUR'AN **25**

A. Mengenal Konsep Ilmu *Mutasyābihāt al-Alfāẓ* 25
B. Tahfiz Al-Qur'an dan *Mutasyābihāt al-Alfāẓ* 37

BAB III URAIAN HASIL PENELITIAN **42**

A. Gambaran Umum Kegiatan Tahfiz Al-Qur'an di Kota Banjarmasin 42
B. Hasil Wawancara Praktisi Tahfiz Al-Qur'an Kota Banjarmasin 45

BAB IV ANALISIS HAFALAN AYAT *MUTASYĀBIHĀT AL-ALFĀẒ* PRAKTISI TAHFIZ AL-QUR'AN KOTA BANJARMASIN 77

A. Pengalaman Menghafal Al-Qur'an Praktisi Tahfiz Kota Banjarmasin 77
B. Metode Hafalan *Mutasyābihāt al-Alfāẓ* oleh Praktisi Tahfiz Kota Banjarmasin 92

BAB V PENUTUP 113

A. Kesimpulan 113
B. Saran 114

DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN-LAMPIRAN 121
RIWAYAT HIDUP PENYUSUN 130

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Guru-Guru Praktisi Tahfiz Kota Banjarmasin 80
Tabel 4.2 Referensi Kitab yang Digunakan Partisipan 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 & 3.2: Tangkapan Layar Partisipan AP 51
Gambar 4.1 & 4.2: Perbandingan Halaman yang Mirip 104
Gambar 4.3 & 4.4: *Mutasyābihāt al-Alfāẓ* pada Kisah Nabi 108